

**SKRIPSI**

**KONTRIBUSI USAHATANI LENGKUAS TERHADAP  
PENDAPATAN KELUARGA DAN STRATEGI  
PENGEMBANGANNYA DI DESA MERAH MATA  
KECAMATAN BANYUASIN 1 KABUPATEN BANYUASIN**

***CONTRIBUTION OF GALANGAL FARMING IN FAMILY  
INCOME AND IT'S DEVELOPMENT STRATEGY  
IN MERAH MATA VILLAGE BANYUASIN 1  
DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Rini Afrianti  
05011382025126**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KONTRIBUSI USAHATANI LENGKUAS TERHADAP  
PENDAPATAN KELUARGA DAN STRATEGI  
PENGEMBANGANNYA DI DESA MERAH MATA  
KECAMATAN BANYUASIN 1 KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Rini Afrianti**  
05011382025126

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing



**Henny Malini, S.P., M.Si.**  
NIP. 197904232008122004

Mengetahui,



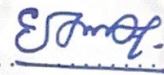

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001


Skripsi dengan judul "Kontribusi Usahatani Lengkuas Terhadap Pendapatan Keluarga dan Strategi Pengembangannya di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin" oleh Rini Afrianti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 09 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |   |            |  |
|---|------------|--|
| 1. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.<br>NIP. 197711022005011001            | Ketua      | <br>(.....) |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.<br>NIP. 199708122023212024        | Sekretaris | <br>(.....) |
| 3. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M. Si.<br>NIP. 196104261987032007 | Penguji    | <br>(.....) |
| 4. Henny Malini, S.P., M. Si.<br>NIP. 197904232008122004            | Pembimbing | <br>(.....) |

Indralaya, Januari 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Afrianti

Nim : 05011382025126

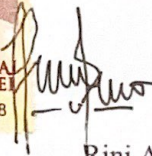
Judul : Kontribusi Usahatani Lengkuas Terhadap Pendapatan Keluarga dan Strategi Pengembangannya di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024



Rini Afrianti

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan keberkahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul "Kontribusi Usahatani Lengkuas Terhadap Pendapatan Keluarga dan Strategi Pengembangannya di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin".

Dalam kesempatan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan berupa ilmu, wawasan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT. Tuhan Maha Kuasa yang telah memberikan kesempatan, kelancaran dan karunia-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak, Mamak, Kayen, Bundo, Empi dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan moral dan materi, memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
3. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan memberikan dukungan, motivasi, saran dan bimbingan dalam kegiatan akademik.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
5. Bapak dan Ibu dosen tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis serta membantu dalam proses sidang akhir skripsi.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna dan bermanfaat kepada penulis.
7. Staff admin jurusan, Mba Siska, Pak Budi, Mba Dian, Kak Ari, Kak Ikhsan yang telah membantu penulis dalam administrasi berkas.
8. Sahabat seperjuangan sipengejar gelar Aliyah, Nurul, Arinda, Nessya, Fitri, Eko dan Alm.Singgih yang selalu membantu, menemani dan memberikan semangat dalam melewati suka duka penulis dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

9. Teman seperjuangan Praktik Lapangan dan Magang, Dian, Difi, Kiki, Ridho, Arya, Afif, Rohandhi, Teti, Reza, Maul dan Erwin.
10. Sahabat tercinta Yoanda, Cindy R, Tia, Jessy, Citra, Cece, Mbak Pit, Riztia, Ayu Daniah, Arik, Pandi.
11. Orang terdekat, Didiy. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu ada menemani penulis dari awal masuk perkuliahan, penelitian hingga penulisan skripsi ini, yang bersedia mendengarkan keluh kesah dan sigap membantu dalam keadaan apapun.
12. Kakak-kakak dan teman-teman Agribisnis angkatan 2019 dan 2020.
13. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian, terkhusus Kepala Desa dan warga Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 yang telah berkenan menjadi objek penelitian penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk dijadikan pembelajaran sehingga penelitian di masa mendatang dapat lebih baik lagi. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat di keesokan hari, menambah ilmu dan wawasan kepada pembaca.

Indralaya, Januari 2024

Rini Afrianti

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Lengkuas .....	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	8
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi .....	8
2.1.4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	9
2.1.5. Konsepsi Pendapatan Keluarga.....	11
2.1.6. Konsepsi Kontribusi Pendapatan Keluarga.....	11
2.1.7. Konsepsi Prospek dan Strategi Pengembangan .....	12
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan-batasan Operasional .....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu .....	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	20
3.5. Metode Pengolahan Data .....	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Desa Merah Mata .....	27

	Halaman
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografi Desa Merah Mata.....	27
4.1.3. Jumlah Penduduk Desa Merah Mata Berdasarkan Jenis Kelamin....	28
4.1.4. Jumlah Penduduk Desa Merah Mata Berdasarkan Jenis Pekerjaan..	28
4.1.5. Sarana dan Prasarana Desa Merah Mata .....	28
4.2. Karakteristik Petani Contoh Desa Merah Mata .....	30
4.2.1. Usia Petani Contoh Desa Merah Mata .....	30
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Desa Merah Mata.....	30
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Desa Merah Mata .....	31
4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh Desa Merah Mata .....	32
4.2.5. Luas Lahan Garapan Petani Contoh.....	32
4.3. Profil Usahatani dan Non Usahatani di Desa Merah Mata .....	33
4.3.1. Usahatani lengkuas .....	33
4.3.2. Usahatani lain .....	35
4.3.3. Kegiatan Non Usahatani .....	36
4.4. Analisis Pendapatan Keluarga Petani Contoh.....	37
4.4.1. Analisis Pendapatan Usahatani Lengkuas .....	37
4.4.2. Analisis Pendapatan Usahatani Lain .....	40
a. Analisis Pendapatan Usahatani Padi .....	40
b. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran .....	42
4.4.3. Analisis Pendapatan Non Usahatani .....	44
4.4.4. Analisis Pendapatan Total Keluarga .....	45
4.5. Kontribusi Pendapatan Usahatani Lengkuas Terhadap Pendapatan Keluarga.....	46
4.6. Strategi Pengembangan Usahatani Lengkuas .....	47
4.6.1. Faktor Internal Usahatani Lengkuas .....	47
4.6.2. Faktor Eksternal Usahatani Lengkuas.....	49
4.6.3. Analisis Faktor Internal Menggunakan Matriks IFE .....	51
4.6.4. Analisis Faktor Eksternal menggunakan Matriks EFE .....	52
4.6.5. Matriks Kuadran .....	53
4.6.6. Matriks SWOT .....	54
a. Strategi SO Usahatani Lengkuas .....	56



	Halaman
b. Strategi WO Usahatani Lengkuas .....	57
c. Strategi ST Usahatani Lengkuas .....	57
d. Strategi WT Usahatani Lengkuas .....	57
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	59
5.1. Kesimpulan .....	59
5.2. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Produksi dan Luas Panen Tanaman Lengkuas di Indonesia pada Tahun 2018-2022 .....	2
Tabel 1.2. Luas Panen dan Produksi Lengkuas Berdasarkan Kecamatan di Banyuasin .....	3
Tabel 3.1. Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE) .....	22
Tabel 3.2. Matriks <i>External Factor Evaluation</i> (EFE) .....	23
Tabel 3.3. Matriks SWOT .....	25
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Merah Mata Tahun 2023 .....	28
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Desa Merah Mata Tahun 2023 .....	28
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Desa Merah Mata .....	29
Tabel 4.4. Usia Petani Contoh Desa Merah Mata .....	30
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh .....	31
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh .....	31
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh .....	32
Tabel 4.8. Luas Lahan Garapan Petani Contoh .....	33
Tabel 4.9. Rata-rata biaya tetap dan biaya variabel usahatani lengkuas di Desa Merah Mata .....	39
Tabel 4.10. Rata-rata produksi, harga jual, penerimaan, biaya produksi dan pendapatan usahatani lengkuas di Desa Merah Mata .....	39
Tabel 4.11. Rata-rata biaya tetap dan biaya variabel pada usahatani padi di Desa Merah Mata .....	41
Tabel 4.12. Rata-rata produksi, harga jual, penerimaan, biaya produksi dan pendapatan usahatani padi di Desa Merah Mata .....	42
Tabel 4.13. Rata-rata biaya tetap dan biaya variabel pada usahatani sayuran di Desa Merah Mata .....	43
Tabel 4.14. Rata-rata produksi, harga jual, penerimaan, biaya produksi dan pendapatan usahatani sayuran di Desa Merah Mata .....	44
Tabel 4.15. Pendapatan Non usahatani .....	45
Tabel 4.16. Rata-rata pendapatan total keluarga petani contoh di Desa Merah Mata .....	45
Tabel 4.17. Matriks IFE ( <i>Internal Factor Evaluation</i> ) .....	51

	Halaman
Tabel 4.18. Matriks EFE ( <i>External Factor Evaluation</i> ) .....	53
Tabel 4.19. Matriks Strategi SWOT .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Pendekatan Secara Diagramatik .....	14
Gambar 3.1. Kuadran Analisis SWOT.....	24
Gambar 4.1. Matriks Kuadran.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Banyuasin .....	64
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Desa Merah Mata .....	65
Lampiran 3. Luas Lahan Garapan Petani Contoh .....	66
Lampiran 4. Penerimaan Usahatani Lengkuas Desa Merah Mata .....	67
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Lengkuas Desa Merah Mata.....	68
Lampiran 6. Jumlah Penggunaan Pupuk, Pestisida, Bensin, Karung Usahatani Lengkuas Desa Merah Mata .....	70
Lampiran 7. Biaya Penggunaan Pupuk, Pestisida, Bensin dan Karung Usahatani Lengkuas Desa Merah Mata .....	72
Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Lengkuas Desa Merah Mata .	74
Lampiran 9. Total Biaya Variabel Usahatani Lengkuas Desa Merah Mata	76
Lampiran 10. Total Biaya Produksi Usahatani Lengkuas Desa Merah Mata.....	77
Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Lengkuas Desa Merah Mata.....	78
Lampiran 12. Penerimaan Usahatani Padi Desa Merah Mata .....	80
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi Desa Merah Mata...	81
Lampiran 14. Jumlah Penggunaan Pupuk, Pestisida, Bensin, Karung Usahatani Padi Desa Merah Mata .....	82
Lampiran 15. Biaya Penggunaan Pupuk, Pestisida, Bensin, Karung, Usahatani Padi Desa Merah Mata .....	84
Lampiran 16. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Desa Merah Mata .....	86
Lampiran 17. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Desa Merah Mata.....	87
Lampiran 18. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Desa Merah Mata .....	88
Lampiran 19. Pendapatan Usahatani Padi Desa Merah Mata .....	89
Lampiran 20. Penerimaan Usahatani Sayuran Desa Merah Mata.....	90
Lampiran 21. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Sayuran Desa Merah Mata	91
Lampiran 22. Jumlah Penggunaan Benih, Bibit, Pupuk, Pestisida dan Karung Usahatani Sayuran Desa Merah Mata .....	92
Lampiran 23. Biaya Penggunaan Benih, Bibit, Pupuk, Pestisida dan Karung Usahatani Sayuran Desa Merah Mata .....	94
Lampiran 24. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran Desa Merah Mata .	96

	Halaman
Lampiran 25. Total Biaya Variabel Usahatani Sayuran Desa Merah Mata	97
Lampiran 26. Total Biaya Produksi Usahatani Sayuran Desa Merah Mata	98
Lampiran 27. Pendapatan Usahatani Sayuran Desa Merah Mata .....	99
Lampiran 28. Pendapatan Petani Non Usahatani Desa Merah Mata .....	100
Lampiran 29. Total Pendapatan Keluarga Petani Contoh Desa Merah Mata	102
Lampiran 30. Peringkat <i>Strength</i> (Kekuatan) Usahatani Lengkuas Desa Merah Mata .....	104
Lampiran 31. Peringkat <i>Weaknesses</i> (Kelemahan) Usahatani Lengkuas Desa Merah Mata .....	105
Lampiran 32. Peringkat <i>Opportunities</i> (Peluang) Usahatani Lengkuas Desa Merah Mata .....	106
Lampiran 33. Peringkat <i>Threats</i> (Ancaman) Usahatani Lengkuas Desa Merah Mata .....	107
Lampiran 34. Bobot Faktor Internal .....	108
Lampiran 35. Bobot Faktor Eksternal.....	109
Lampiran 36. Dokumentasi Foto Wawancara Bersama Petani Contoh.....	110
Lampiran 37. Dokumentasi Foto Wawancara Bersama <i>Stakeholder</i> .....	111

## BIODATA

**Nama/NIM** : Rini Afrianti/05011382025126  
**Tempat/tanggal lahir** : Palembang/29 April 2002  
**Tanggal Lulus** : 31 Januari 2024  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : **Kontribusi Usahatani Lengkuas Terhadap Pendapatan Keluarga dan Strategi pengembangannya di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin**  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : Henny Malini, S.P., M.Si.  
**Pembimbing Akademik** : Henny Malini, S.P., M.Si.

---

**Kontribusi Usahatani Lengkuas Terhadap Pendapatan Keluarga dan Strategi pengembangannya di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin**

*Contribution of Galangal Farming in Family Income and It's Development Strategy in Merah Mata Village Banyuasin 1 District Banyuasin Regency*

Rini Afrianti<sup>1</sup>, Henny Malini<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih  
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

### Abstract

*The increasing demand for galangal plants to be used as food and medicine has created a great opportunity for farming actors to develop galangal farming. The objectives of this research were: (1) Calculating family income in Merah Mata Village, Banyuasin 1 District, Banyuasin Regency. (2) Calculate how much galangal farming income contributes to family income in Merah Mata Village, Banyuasin 1 District, Banyuasin Regency. (3) Analyzing strategies for developing galangal farming in Merah Mata Village, Banyuasin 1 District, Banyuasin Regency. The method used in the research is a survey method. The sampling method uses a purposive sampling method (intentionally). The data collected in this research consists of primary data and secondary data. The results of this research show that the family income of galangal farmers in Merah Mata Village, Banyuasin 1 District, Banyuasin Regency comes from three sources, namely galangal farming, other farming which consists of vegetable and rice farming and non-farming activities. The average annual income from galangal farming is Rp26.369.143, the average annual income from vegetable farming is*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing

*Rp3.759.767, the average annual income from rice farming is Rp18.194.533 and the average annual non-farming income is Rp39.407.692. The average total income of farming families is Rp66.356.813. The contribution of galangal farming income to total family income is 39,37% or can be categorized as moderate. Based on the results of the SWOT analysis, it is in quadrant 1 or SO strategy.*

*Keywords: Contribution, development strategy, family income, galangal farming, other farms*

Pembimbing,



Henny Malini, S.P., M.Si.  
NIP. 197904232008122004

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP. 197412262001122001



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hortikultura merupakan suatu cabang dalam ilmu pertanian yang fokus pada penanaman dan pengelolaan tanaman buah-buahan, sayuran, dan lainnya. Perkembangan hortikultura menjadi subsektor komoditas unggulan yang memegang peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia karena memiliki nilai tambah dan nilai ekonomi yang tinggi dibanding subsektor lainnya. Potensi produk hortikultura sebagai salah satu komoditi pertanian yang dapat dikembangkan di Indonesia sangat besar, sehingga dapat menjadi produk unggulan yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia. Tercatat sebanyak 323 jenis komoditas hortikultura yang dapat dikembangkan di Indonesia, terdiri dari 60 jenis buah-buahan, 80 jenis sayur-sayuran, 66 jenis biofarmaka, dan 117 jenis tanaman hias (Pitaloka, 2020).

Tanaman hortikultura yang banyak manfaat dan kegunaannya dalam bidang kuliner dan pengobatan serta dari segi ekonomi dapat membantu kehidupan para petani salah satunya yaitu lengkuas (*Alpinia galanga*). Lengkuas adalah tanaman biofarmaka yang sudah lama dikenal sebagai obat herbal bagi kesehatan dan biasa digunakan di rumah tangga sebagai bumbu masak. Potensi kebutuhan akan lengkuas cukup tinggi di masyarakat karena lengkuas tidak hanya sebagai bumbu dapur dalam masakan tetapi sebagai bahan obat tradisional maupun untuk memenuhi industri obat herbal. Lengkuas adalah sejenis tumbuhan yang termasuk ke dalam genus *Alpinia* dari keluarga *Zingiberaceae* dan dikenal memiliki khasiat yang telah teruji sebagai obat anti jamur (Kusriani dan Zahra, 2015).

Kementerian Perdagangan menyebutkan, Indonesia sebagai negara pemasok tanaman hortikultura ke negara Jepang dan Cina pada saat pandemi. Saat ini Indonesia berada di peringkat ke-9 negara pemasok rempah-rempah, dengan nilai ekspor mencapai Rp14,6 triliun. Tanaman obat ini sebagai pemasok yang digunakan untuk industri herbal, rumah sakit herbal, salon kecantikan, bahan kosmetik, spa, dan dalam bentuk rajang kering digunakan untuk obat dan kuliner.

Tabel 1.1. Produksi dan Luas Panen Tanaman Lengkuas di Indonesia pada Tahun 2018-2022

No.	Tahun	Produksi (Kg)	Luas Panen (M <sup>2</sup> )
1.	2018	700.149,73	226.359,82
2.	2019	753.849,09	256.377,09
3.	2020	686.586,43	226.619,33
4.	2021	767.453,35	269.222,01
5.	2022	663.126,71	248.183,43

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan dan penurunan produksi tanaman lengkuas pada tahun tertentu namun terjadi pula peningkatan luas area lahan panen tanaman lengkuas di Indonesia pada Tahun 2018 dari 226.358,82 m<sup>2</sup> naik menjadi 248.183,43 m<sup>2</sup> pada Tahun 2022. Pengembangan tanaman lengkuas dapat dilihat dari segi produksi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun meskipun pada tahun tertentu mengalami penurunan. Menurut Badan Pusat Statistik, Provinsi Sumatera Selatan ikut serta menyumbang produksi nasional tanaman lengkuas pada Tahun 2022 sebesar 1.323.744 Kg yang membuat Sumatera Selatan tidak hanya dipandang sebelah mata dalam memproduksi tanaman hortikultura terkhusus tanaman lengkuas.

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020, Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan memiliki wilayah sebesar 11.832,99 km<sup>2</sup> dan memiliki 21 kecamatan. Kabupaten Banyuasin memiliki beragam potensi sumber daya alam serta komoditi yang dibudidayakan lalu dikembangkan, sehingga kabupaten ini dapat dikatakan sebagai kabupaten yang subur di bidang pertanian. Penduduk Kabupaten Banyuasin yang bertempat tinggal di pedesaan mayoritas berprofesi sebagai petani atau buruh tani. Data BPS Tahun 2022, menyampaikan bahwa Kabupaten Banyuasin mempunyai 4 jenis tanaman biofarmaka yang dikembangkan masyarakat secara luas dan menyebutkan komoditi lengkuas merupakan komoditi teratas dengan produksi mencapai 191.821 Kg, disusul komoditi kencur 97.065 Kg, pada urutan ketiga ditempati kunyit dengan produksi 67.290 Kg, dan jahe dengan produksi sebesar 37.166 Kg. Terdapat 21 kecamatan di Kabupaten Banyuasin yang memiliki luas lahan serta produksi lengkuas yang dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Luas Panen dan Produksi Lengkuas Berdasarkan Kecamatan di Banyuasin

No.	Kecamatan	Luas Panen Lengkuas (M <sup>2</sup> )		Produksi Lengkuas (Kg)	
		2021	2022	2021	2022
1.	Rantau Bayur	1.120,00	1.050,00	404,00	724,00
2.	Betung	11.000,00	8.000,00	5.827,00	4.965,00
3.	Suak Tapeh	8,00	47,00	32,00	159,00
4.	Pulau Rimau	-	-	-	-
5.	Tungkal Ilir	14,00	69,00	6,00	246,00
6.	Selat Penuguan	10.000,00	10.500,00	7.000,00	3.780,00
7.	Banyuasin III	26.200,00	9.500,00	9.433,00	7.040,00
8.	Sembawa	12,00	40,00	7,00	15,00
9.	Talang Kelapa	6.150,00	8.100,00	3.006,00	5.400,00
10.	Tanjung Lago	4,00	5,00	3,00	8,00
11.	Banyuasin I	31.600,00	212.500,00	31.374,00	144.054,00
12.	Air Kumbang	1.070,00	264,00	5.264,00	972,00
13.	Rambutan	1.200,00	209,00	432,00	1.881,00
14.	Muara Padang	425,00	1.920,00	707,00	10.980,00
15.	Muara Sugihan	2.800,00	200,00	13.400,00	100,00
16.	Makarti Jaya	5.516,00	4.176,00	17.469,00	9.252,00
17.	Air Saleh	3.980,00	5.050,00	2.223,00	2.124,00
18.	Banyuasin II	-	-	-	-
19.	Karang Agung Ilir	-	-	-	-
20.	Muara Telang	10,00	10,00	47,00	23,00
21.	Sumber Marga Telang	293,00	99,00	198,00	98,00
Kabupaten Banyuasin		101.402,00	261.739,00	96.832,00	191.821,00

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan (2023)

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa luas panen dan produksi lengkuas di Kecamatan Banyuasin 1 menduduki urutan pertama selama kurun waktu 2021-2022, jumlah produksi lengkuas pada Kecamatan Banyuasin I dari 31.374,00 Kg/Tahun naik menjadi 144.054,00 Kg/Tahun, dalam hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Banyuasin I merupakan kecamatan dengan luas lahan terbanyak penghasil lengkuas dan memungkinkan Kecamatan Banyuasin I menjadi sentra penghasil lengkuas. Luas panen lengkuas di Kecamatan Banyuasin I menduduki urutan pertama tertinggi di Kecamatan Banyuasin selama dua tahun berturut di antara urutan tertinggi lainnya seperti Kecamatan Betung, Selat Penuguan dan Banyuasin III (Badan Pusat Statistika, 2022).

Desa Merah Mata kecamatan Banyuasin I merupakan salah satu desa di Kecamatan di Banyuasin yang masyarakatnya melakukan usahatani lengkuas selain padi sebagai usahatani utama. Lengkuas adalah salah satu tanaman yang sering ditemui di Desa ini dan tumbuh subur. Usahatani lengkuas merupakan usaha pertanian tanaman hortikultura yang memang dibudidayakan oleh masyarakat Desa Merah Mata, karena letak geografis dan keadaan iklim di desa ini sangat cocok untuk membudidayakan usahatani lengkuas. Masyarakat di Desa Merah Mata membudidayakan usahatani lengkuas berimpang putih.

Pada mulanya kegiatan usahatani di Desa Merah Mata hanyalah usahatani sayuran seperti Timun, Bayam, Cabai dan tanaman hortikultura lainnya, namun karena biaya perawatan yang cukup besar dan potensi terkena hama seperti hama Belalang dan Babi membuat petani beralih membudidayakan usahatani lain yaitu lengkuas dengan alasan tanaman lengkuas tidak membutuhkan perawatan yang rumit lebih mudah untuk dirawat dan dibudidayakan serta tahan terhadap serangan hama dan penyakit tanaman.

Pengelolaan panen lengkuas di Desa Merah Mata masih tradisional yang menghasilkan berupa rimpang lengkuas muda segar dan rimpang lengkuas tua. Penjualan lengkuas biasanya dilakukan dengan sistem borongan per luas garapan antara pengepul dengan pelaku usahatani lengkuas, biasanya juga dijual dengan dibersihkan atau dicuci terlebih dahulu dari sisa-sisa tanah kemudian dijual ke pengepul yang ada di Desa Merah Mata dengan harga jual Rp 5.000 – Rp 8.000 per kilo nya lalu pengepul menjualnya kepasar besar seperti pasar Jakabaring dalam keadaan bersih dan segar. Pengelolaan hasil tanaman ini masih belum optimal sehingga hasil pendapatan petani dari penjualan lengkuas terkadang belum cukup memenuhi kebutuhan keluarga yang menyebabkan petani mengusahakan usahatani lain maupun non usahatani untuk menambah pendapatan keluarga. Petani lengkuas harus lebih maksimal dalam pengelolaan dan pembudidayaan lengkuas agar dapat menghasilkan hasil produksi yang baik sehingga dapat menunjang kebutuhan keluarga (Fajar, 2021).

Pendapatan hasil usahatani lengkuas mempengaruhi petani untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkan usaha pertaniannya. Besarnya jumlah pendapatan petani mempunyai fungsi untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari baik

individu maupun keluarga petani. Cara petani mengelola hasil pertaniannya memiliki dampak besar terhadap efisiensi dalam usahatani. Apabila laba bersih usahatani besar maka mencerminkan rasio yang baik dari segi nilai dan biaya. Makin tinggi rasio yang didapat menunjukkan semakin efisien sumberdaya yang dilakukan dalam kegiatan usahatani (Normansyah *et al.*, 2014).

Kontribusi pendapatan keluarga dapat berupa penghasilan yang diperoleh oleh setiap anggota keluarga melalui pekerjaan, usaha, atau investasi. Pendapatan ini digunakan petani sebagai biaya untuk membiayai berbagai kebutuhan keluarga seperti makan, pendidikan, kesehatan, tempat tinggal, dan rekreasi. Selain itu, kontribusi pendapatan keluarga juga dapat menciptakan peluang untuk meningkatkan taraf hidup keluarga. Disisi lain, untuk meningkatkan pendapatan keluarga membutuhkan strategi pengembangan, meskipun usahatani lengkuas di Desa Merah Mata memiliki potensi sebagai penggerak ekonomi lokal namun masih terdapat kendala seperti kurangnya perencanaan dalam pengelolaan hasil panen, harga jual yang terkadang mengalami peningkatan dan penurunan serta berbagai faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam proses pengembangannya sehingga membutuhkan strategi pengembangan yang tepat guna meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bahwa Desa Merah Mata memiliki potensi hasil lengkuas yang cukup tinggi, namun potensi tersebut belum diimbangi dengan pengembangan ke arah perubahan peningkatan pendapatan petani. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Usahatani Lengkuas pada Pendapatan Keluarga dan Strategi Pengembangannya di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Berapa besar pendapatan keluarga di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin?

2. Berapa besar kontribusi pendapatan dari usahatani lengkuas terhadap pendapatan keluarga di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan usahatani lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghitung pendapatan keluarga di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin
2. Menghitung berapa besar kontribusi pendapatan usahatani lengkuas pada pendapatan keluarga di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin
3. Menganalisis strategi untuk pengembangan usahatani lengkuas di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah dan pihak terkait sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan untuk upaya strategi pengembangan peningkatan pendapatan keluarga di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.
2. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dari prospek pengembangan untuk meningkatkan pendapatan.
3. Bagi mahasiswa diharapkan memberikan manfaat kepada pembaca dan dijadikan sebagai bahan pembelajaran serta sumber referensi untuk para peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan pengembangan dan penelitian pada bidang yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adung, G. S. 2022. *Kontribusi Pendapatan Usahatani Toga Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Mekar Bhuana Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung*. Doctoral Dissertation. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ando, J., Rizal, M., & Purnama, I. 2023. Interaksi Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan Mulsa Organik Terhadap Pertumbuhan Produksi Tanaman Lengkuas Merah. *Jurnal Agrotela*, 3(1): 41-47.
- Assegaf, A. R. 2019. Pengaruh biaya tetap dan biaya variabel terhadap profitabilitas pada PT. Pecel lele lela internasional, cabang 17, tanjung barat, jakarta selatan. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 20(1): 1-5.
- Ayuningsih, N. K. J., Artini, N. W. P., dan Dewi, N. L. P. K. 2022. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di KUD Krida Sejahtera Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung). *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. 11(1): 211-224.
- Azizah, N. 2017. *Pengaruh Pendapatan Pekerja Perempuan terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada PT Royal Korindah Purbalingga)*. Doctoral dissertation. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kecamatan dan Jenis Tanaman Kabupaten Banyuasin*. Banyuasin: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Statistik Hortikultura*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan: BPS.
- Bakari, Y. 2019. Analisis Karakteristik Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3): 265-277.
- Damayanti, U. dan Herdian, D. 2016. Analisis Harga Pokok dan Keuntungan Usahatani Cabai Merah Besar (*Capsicum annum* L.) di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Triagro*, 1(2):46-54.
- Fadhla, T. 2018. Analisis Manajemen Usaha Tani dalam Meningkatkan Pendapatan dan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Tangan-Tangan Kab. Aceh Barat Daya. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2): 9-23.
- Fajar. 2021. *Usahatani Lengkuas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kelurahan kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo*. Skripsi. Palopo : Institut Agama Islam Negeri.
- Fatyandri, A. N., Zhangrinto, F., Hendro, H., Katherine, K., Nancy, N., & Steven, S. 2023. Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Strategi Pemasaran Pada Mcdonald's. *Public Service and Governance Journal*, 4(1): 44-51.

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2015. *Potensi Lengkuas untuk Fungisida*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan B3.
- Kementerian Perdagangan. 2020. *Pandemi Covid-19 Kinerja Ekspor Indonesia ke Tiongkok Tetap Meningkat*. Jakarta: Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Perdagangan.
- Kusriani, R. H., & Zahra, S. A. 2015. *Skrining fitokimia dan penetapan kadar senyawa fenolik total ekstrak rimpang lengkuas merah dan rimpang lengkuas putih (Alpinia galanga L.)*. Prosiding SNaPP: Kesehatan (Kedokteran, Kebidanan, Keperawatan, Farmasi, Psikologi), 1(1): 295-302.
- Maidiana, M. 2021. Penelitian survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 20-29.
- Mamondol, M. R., & Sabe. F. 2018. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat. *Jurnal Envira*, 1(2): 2-9.
- Martiah, A., Ismulyani, H., & Inonu, S. H. 2022. Kontribusi Pendapatan Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3): 2112-2117.
- Mauylansyah, Y. 2014. Kontribusi Pendapatan Usahatani Lengkuas Merah (*Alpinia purpurata K. Schum*) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani (*Suatu Kasus di Desa Pasir Kecapi Kecamatan Maja Kabupaten Lebak Provinsi*). Doctoral dissertation : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Nisak, Z. 2013. Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif. *Jurnal Ekbis*, 9(2): 468-476.
- Normansyah, D., Rochaeni, S., dan Humaerah, A. D. 2014. Analisis pendapatan usahatani sayuran di kelompok tani jaya, desa Ciaruteun Ilir, kecamatan Cibungbulang, kabupaten Bogor. *Agribusiness Journal*, 8(1): 29-44.
- Pitaloka, D. 2020. Hortikultura: Potensi, Pengembangan Dan Tantangan. *Jurnal Teknologi Terapan: G-Tech*, 1(1): 1-4.
- Pratama, F. A. 2016. *Akuntansi Biaya*. Gunung Jati: Yayasan Insan Shodiqin.
- Priyambodo, A. 2013. *Faktor yang Mempengaruhi Penghasilan Keluarga Buruh Tetap di Perusahaan Perkebunan Nusantara XII Unit Glantangan Jember*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Ramlan, R., Batubara, M., dan Rahmani, N. A. B. 2023. Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Pendapatan Melalui Pemasaran pada Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Deli Serdang. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(5): 2975-3000.
- Rangkuti, F. 2017. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia pustaka Utama.
- Soekartawi. 2018. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.



- Syarbini, S., & Sufriadi, S. 2023. Strategi Pengembangan Usahatani Hortikultura Di Desa Sumber Bakti Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2): 5014-5028.
- Thamrin, M., Novita, D., dan Hasanah, U. 2018. Kontribusi pendapatan pengupas bawang merah terhadap pendapatan keluarga. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 2(1): 26-31.
- Utami, E. 2014. *Analisis Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Pada Usahatani Kopi dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Pulau Pinang Kecamatan Pulau Pianang Kabupaten Lahat*. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.